

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN MATERI SISTEM PENCERNAAN MANUSIA

Hasmaniar ✉, MIN 17 Aceh Selatan

✉ hasmaniarsaja@gmail.com

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik melalui penggunaan media video pembelajaran pada mata pelajaran IPA materi sistem pencernaan manusia di kelas V Min 17 Aceh Selatan semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023. Hasil pengamatan dilapangan atas hasil belajar peserta didik kelas V di Min 17 Aceh Selatan, bahwasanya peserta didik kelas V kurang fokus dalam memperhatikan materi pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). penelitian ini penulis menggunakan kolaborasi antara model pendekatan Kemmis & Mc Taggart (1998), yang terdiri dari empat Langkah, yaitu merumuskan masalah dan merencanakan tindakan (tahap perencanaan), pelaksanaan tindakan, hasil pengamatan (observasi), Perubahan/revisi perencanaan untuk pengembangan selanjutnya (refleksi). Pelaksanaan penelitian ini menerapkan kegiatan bersiklus yaitu Siklus I, Siklus II dan Siklus III. Teknik pengumpulan data dengan observasi dan tes. Berdasarkan Analisa pada hasil dan pembahasan penelitian bahwa penggunaan media video pembelajaran pada mata pelajaran IPA materi sistem pencernaan manusia di kelas V MIN 17 Aceh Selatan semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023 dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini terbukti dengan adanya presentase kelulusan peserta didik pada pelaksanaan Siklus I sebanyak 44%, kemudian mengalami peningkatan pada pelaksanaan Siklus II dengan presentase 69% dan kembali mengalami peningkatan yang cukup memuaskan pada pelaksanaan siklus III sebanyak 97%.

Keywords: Hasil Belajar, Media Video, Sistem Pencernaan Manusia

INTRODUCTION

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan, artinya setiap manusia berhak mendapat dan berharap untuk selalu berkembang dalam pendidikan. Pendidikan merupakan proses membawa yang diinginkan dalam perilaku manusia. Pendidikan dapat juga didefinisikan sebagai proses perolehan pengetahuan dan kebiasaan-kebiasaan melalui pembelajaran atau studi. Jika pendidikan menjadi efektif hendaknya menghasilkan perubahan-perubahan dalam seluruh komponen perilaku (pengetahuan dan gagasan, norma dan keterampilan nilai dan sikap, serta pemahaman dan perwujudan).

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia dan merupakan tanggung jawab seluruh stakeholder, baik pemerintah, masyarakat, dan lembaga pendidikan, berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan menjadi prioritas utama, salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan meningkatkan kualitas pembelajaran (R. R. Aliyyah & Malia, 2016). Pembelajaran adalah suatu proses yang diupayakan agar peserta didik dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki baik kognitif maupun sosioemosional secara efektif dan efisien untuk mencapai perubahan perilaku yang diharapkan (Karwono & Mularsih 2017).

Media pembelajaran merupakan komponen integral dari sistem pembelajaran, artinya media pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran karena tanpa media pembelajaran proses belajar mengajar tidak dapat terjadi dan tidak ada hasil belajar yang baik (Andriani 2019). Media pembelajaran sangat diperlukan untuk membantu guru dalam proses belajar mengajar untuk memotivasi dan meningkatkan pemahaman belajar siswa, salah satu media yang dapat digunakan adalah media audio visual contohnya, video pembelajaran (Mutia, Adlim, & Halim 2017). Video merupakan

salah satu media audio visual yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, melalui tayangan video siswa dapat terangsang baik dari segi visual melalui tampilan yang disajikan, maupun dari sisi audio melalui suara yang mengiringi (Joenaidy 2019). Media audio visual adalah seperangkat komponen atau media yang mampu menampilkan gambar sekaligus suara dalam waktu bersamaan (Sukiman 2012).

IPA adalah ilmu yang berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis sehingga IPA bukan hanya penguasaan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Untuk mendapatkan hasil yang diinginkan, pastinya dibutuhkan suatu upaya dalam pembelajaran melalui penerapan media pembelajaran seperti media audio visual. Penggunaan media audio visual ini merupakan salah satu media yang menarik dikarenakan menampilkan berbagai gambar dan disertai suara sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah penilaian hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang diperoleh sebagai akibat usaha kegiatan belajar dan dinilai dalam periode tertentu.

Hasil pengamatan dilapangan atas hasil belajar peserta didik kelas V di Min 17 Aceh Selatan, bahwasanya peserta didik kelas V kurang fokus dalam memperhatikan materi pembelajaran. Hal ini mengakibatkan ketidak aktifan peserta didik dalam pembelajaran dan sulit memahami materi pembelajaran khususnya pembelajaran IPA. Akibatnya, hasil penilaian mata pelajaran IPA peserta didik kelas V kebanyakan tidak mencapai KKM. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, penulis tertarik mengadakan penelitian yang berjudul Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Video Pembelajaran Materi Sistem Pencernaan Manusia Di Kelas V MIN 17 Aceh Selatan.

METHODS

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang memiliki tujuan secara umum untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam proses pembelajaran. Selain itu, bertujuan Untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dengan siswa yang sedang belajar dan memperbaiki mutu pembelajara dari segi akademis yaitu meningkatnya hasil belajar peserta didik (Kunandar 2008, 200).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan kolaborasi antara model pendekatan Kemmis & Mc Taggart (1998), yang terdiri dari empat Langkah, yaitu merumuskan masalah dan merencanakan tindakan (tahap perencanaan), pelaksanaan tindakan, hasil pengamatan (observasi), Perubahan/revisi perencanaan untuk pengembangan selanjutnya (refleksi). Mereka menggunakan empat komponen penelitian tindakan (perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi) dalam suatu sistem spiral yang terkait. Namun, sebelum melaksanakan perencanaan tentunya penulis harus mampu menetapkan focus permasalahan yang akan diteliti. Berikut ini bagan pendekatan yang menggambarkan proses penelitian tindakan kelas dilaksanakan penulis (Salim dkk., 2015, 16).

Subjek penelitian adalah seluruh peserta didik kelas V MIN 17 Aceh Selatan, dengan jumlah laki-laki sebanyak 23 orang dan yang perempuan berjumlah 16 orang. Penelitian ini dilakukan di MIN 17 Aceh Selatan, Desa Kedai Runding, Kec. Kluet Selatan, Kab. Aceh Selatan, Prov. Aceh. Penelitian ini dilakukan di Kelas V semester ganjil (satu) tahun pelajaran 2022/2023 pada mata pelajaran IPA materi sistem pencernaan manusia, waktu pelaksanaannya sekitar bulan Desember 2022 sampai dengan selesai penelitian.

Pelaksanaan penelitian ini menerapkan kegiatan bersiklus yaitu Siklus I, Siklus II dan Siklus III. Teknik pengumpulan data dengan observasi dan tes. Data yang dianalisis pada penelitian ini mencakup dua hal sebagai berikut,

1. Hasil Observasi

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik statistik deskriptif. Teknik statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data kuantitatif. Data hasil observasi pada penelitian ini dinyatakan dalam angka (skor). Dalam menganalisis data kuantitatif, data yang dikumpulkan melalui observasi dianalisis dengan mempersentasekan hasil observasi.

2. Hasil Tes

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik statistik deskriptif. Teknik statistik deskriptif di gunakan untuk menganalisis data kuantitatif. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dalam statistik deskriptif, akan dikemukakan cara-cara penyajian data dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi, grafik garis maupun batang, diagram lingkaran, piktogram, penjelasan kelompok melalui modus, mean, dan variasi melalui rentang dan simpangan baku (Sugiyono 2015).

Analisis hasil belajar digunakan untuk mengukur sejauh mana daya serap siswa selama mengikuti pembelajaran yang telah dilakukan melalui tes hasil belajar. Analisis terhadap tes hasil evaluasi belajar peserta didik dilakukan dengan analisis kuantitatif dengan menentukan rata-rata nilai tes. Rata-rata nilai tes diperoleh dari penjumlahan nilai yang diperoleh peserta didik, selanjutnya dibagi dengan jumlah peserta didik yang ada di kelas tersebut. Pemberian skor tes didasarkan pada jumlah jawaban yang benar pada saat evaluasi. Angka skor yang digunakan dari skala 0 sampai skala maksimal 100. Dalam penelitian dikatakan berhasil ketika peserta didik dapat mencapai standar kelulusan yang telah ditentukan, yaitu dengan nilai KKM 65 keatas.

RESULTS

1. Pelaksanaan Siklus I

Pra pelaksanaan Siklus I

Kegiatan awal yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melakukan kegiatan pra siklus dengan menyusun perencanaan yang akan dilakukan pada pelaksanaan Siklus I. Adapun perencanaan yang dibuat dalam tahap pra Siklus I, adalah sebagai berikut: Sebagai peneliti yang akan melakukan kegiatan PPL di MIN 17 Aceh Selatan, terlebih dahulu saya melakukan koordinasi dengan Kepala Madrasah terkait kegiatan praktek mengajar yang akan dilaksanakan di kelas V pada hari Kamis, 7 Desember 2022. Setelah itu, saya menyusun dan menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan, seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), membuat dan menyiapkan video pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan pada saat pelaksanaan Siklus I, menyiapkan media pendukung media pembelajaran seperti laptop dan LCD, menyusun dan menyiapkan LKPD, soal pre test dan soal pos test (evaluasi) pelaksanaan Siklus I, menyiapkan instrument penilaian pada saat pelaksanaan Siklus I dan instrument PTK, serta melakukan kegiatan pre test.

Pelaksanaan tindakan Siklus I

Pelaksanaan Siklus I pertemuan ke-1 dilaksanakan di kelas V semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023 di MIN 17 Aceh Selatan pada hari Kamis, 7 Desember 2022 dengan jumlah peserta didik 39 orang yang terdiri dari 23 orang laki-laki dan 16 orang perempuan. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dalam waktu 4x35 menit (1x pertemuan) yang dimulai pada jam 08:30 s.d. 11:05.

Tabel 1 Presentase Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran
IPA pada Siklus I

Nilai	Jumlah Siswa	Nilai %	Keterangan
≥ 70	17	44%	Tuntas
≤ 70	22	56%	Tidak Tuntas

Pembahasan Siklus I

Berdasarkan data hasil belajar sebagaimana yang tertuang pada tabel dan grafik diatas, peserta didik yang memperoleh nilai sesuai atau diatas nilai KKM sebanyak 17 orang dengan persentase kelulusan 44%, sedangkan peserta didik yang memperoleh nilai dibawah nilai KKM sebanyak 22 orang dengan persentase kelulusan 56%.

2. Pelaksanaan Siklus II

Pra pelaksanaan Siklus II

Kegiatan awal yang dilakukan dalam siklus II adalah melakukan kegiatan pra siklus dengan menyusun perencanaan yang akan dilakukan pada pelaksanaan Siklus II. Adapun perencanaan yang dibuat dalam tahap pra Siklus II, adalah sebagai berikut: Terlebih dahulu saya menyusun dan menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan, seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), membuat dan menyiapkan video pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan pada saat pelaksanaan Siklus II, menyiapkan media pendukung media pembelajaran seperti laptop dan LCD, menyusun dan menyiapkan LKPD, soal pos test (evaluasi) pelaksanaan Siklus II, menyiapkan instrument penilaian pada saat pelaksanaan Siklus II dan instrument PTK.

Pelaksanaan tindakan Siklus II

Pelaksanaan Siklus II pertemuan ke-2 dilaksanakan di kelas V semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023 di MIN 17 Aceh Selatan pada hari Rabu, 14 Desember 2022 dengan jumlah peserta didik 39 orang yang terdiri dari 23 orang laki-laki dan 16 orang perempuan. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dalam waktu 4x35 menit (1x pertemuan) yang dimulai pada jam 08:30 s.d. 11:05.

Tabel 2 Presentase Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPA pada Siklus I

Nilai	Jumlah Siswa	Nilai %	Keterangan
≥ 70	27	69%	Tuntas
≤ 70	12	31%	Tidak Tuntas

Pembahasan Siklus II

Berdasarkan data hasil belajar sebagaimana yang tertuang pada tabel peserta didik yang memperoleh nilai sesuai atau diatas nilai KKM sebanyak 27 orang dengan persentase kelulusan 69%, sedangkan peserta didik yang memperoleh nilai dibawah nilai KKM sebanyak 12 orang dengan persentase kelulusan 31%.

3. Pelaksanaan Siklus III

Pra pelaksanaan Siklus III

Kegiatan awal yang dilakukan dalam siklus III adalah melakukan kegiatan pra

siklus dengan menyusun perencanaan yang akan dilakukan pada pelaksanaan Siklus III. Adapun perencanaan yang dibuat dalam tahap pra Siklus III, adalah sebagai berikut: Terlebih dahulu saya menyusun dan menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan, seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), membuat dan menyiapkan video pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan pada saat pelaksanaan Siklus III, menyiapkan media pendukung media pembelajaran seperti laptop dan LCD, menyusun dan menyiapkan LKPD, soal pos test (evaluasi) pelaksanaan Siklus III, menyiapkan instrument penilaian pada saat pelaksanaan Siklus III dan instrument PTK.

Pelaksanaan tindakan Siklus III

Pelaksanaan Siklus III pertemuan ke-3 dilaksanakan di kelas V semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023 di MIN 17 Aceh Selatan pada hari Kamis, 21 Desember 2022 dengan jumlah peserta didik 39 orang yang terdiri dari 23 orang laki-laki dan 16 orang perempuan. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dalam waktu 4x35 menit (1x pertemuan) yang dimulai pada jam 08:30 s.d. 11:05.

Tabel 3 Presentase Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPA pada Siklus III

Nilai	Jumlah Siswa	Nilai %	Keterangan
≥ 70	38	97%	Tuntas
≤ 70	1	3%	Tidak Tuntas

Pembahasan Siklus III

Berdasarkan data hasil belajar sebagaimana yang tertuang pada table diatas, peserta didik yang memperoleh nilai sesuai atau diatas nilai KKM sebanyak 38 orang dengan persentase kelulusan 97%, sedangkan peserta didik yang memperoleh nilai dibawah nilai KKM sebanyak 3 orang dengan persentase kelulusan 3%.

DISCUSSION

Berangkat dari kondisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa selama pembelajaran pada pelaksanaan Siklus I, terdapat beberapa hal yang harus diperbaiki, yaitu: keaktifan peserta didik dalam kegiatan diskusi dan tanya jawab harus lebih di aktifkan melalui keterampilan guru dalam mengedarkan pertanyaan keseluruh kelas agar semua peserta didik mendapatkan kesempatan untuk memberikan jawaban dan mengajukan pertanyaan serta memberikan reward kepada peserta didik yang berani mengajukan pertanyaan dan jawaban. Untuk mengaktifkan peserta didik pada saat berdiskusi, dapat dilakukan dengan keterampilan guru untuk lebih mengawasi dan membimbing peserta didik agar lebih aktif bekerja sama dalam menyelesaikan tugas atau soal yang diberikan. Selanjutnya, berkaitan dengan beberapa soal hots yang sebagian besar tidak dapat dijawab peserta didik dengan benar, dapat diatasi dengan cara memberikan latihan melalui tanya jawab untuk menyelesaikan contoh soal yang tergolong Hots agar peserta didik tidak lagi kesulitan dalam menjawab soal Hots.

Pelaksanaan Siklus II ini terlihat lebih baik daripada pelaksanaan Siklus I. Hal ini dibuktikan dengan adanya perubahan hasil belajar yang diperoleh peserta didik yang mengalami peningkatan sekitar 25%. Dimana pada pelaksanaan Siklus I, peserta didik yang memperoleh nilai sesuai atau diatas nilai KKM sebanyak 44% dan peserta didik yang memperoleh nilai dibawah nilai KKM sebanyak 56%. Sedangkan pada pelaksanaan Siklus

II terjadi peningkatan dengan adanya peserta didik yang memperoleh nilai sesuai atau diatas nilai KKM sebanyak 69% dan peserta didik yang memperoleh nilai dibawah nilai KKM sebanyak 31%.

Adanya peningkatan hasil belajar peserta didik pada pelaksanaan Siklus II disebabkan karena Sebagian beberapa peserta didik sudah memiliki kesiapan dalam menerima pelajaran, hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa atau sebagai besar peserta didik telah memperhatikan materi dari video pembelajaran dan mengamati dengan baik penjelasan dari guru terkait materi yang disampaikan dalam video pembelajaran pada saat pembelajaran berlangsung, selain itu beberapa peserta didik juga mencoba meperhatikan dengan baik penjelasan singkat tentang cara mengerjakan soal Hots. Dalam kegiatan tanya jawab, beberapa peserta didik juga mulai aktif dalam kegiatan berdiskusi, mengajukan pertanyaan serta berani mengajukan pertanyaan atas materi yang sulit mereka pahami sehingga guru dapat memberikan penjelasan terkait materi yang sulit dipahami oleh mereka. Walaupun pelaksanaan pada Siklus II telah mengalami peningkatan dari segi keaktifan siswa dan hasil belajar dibandingkan dengan pelaksanaan pada Siklus I, namun peningkatan tersebut belum maksimal karena masih terdapat beberapa peserta didik yang belum memperoleh nilai hasil belajar sesuai atau diatas nilai KKM dengan persentase 31%.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada saat pelaksanaan Siklus II, hal ini disebabkan karena beberapa peserta didik tersebut masih kurang memperhatikan video pembelajaran dan melakukan aktifitas lain seperti menggambar dan bercerita pada saat guru menjelaskan materi yang ditampilkan dalam video pembelajaran serta cara mengerjakan soal Hots, selain itu dalam kegiatan diskusi beberapa peserta didik tersebut masih kurang aktif dalam berdiskusi. Oleh karena itu, untuk mengatasi hal tersebut perlu diambil tindakan dalam pelaksanaan pembelajaran berikutnya (Pada Siklus III) yang terdiri dari: menampilkan lebih dari satu video pembelajaran, dimana salah dalam video pembelajaran harus dibuat lebih menarik lagi agar memancing perhatian beberapa peserta didik yang masih kurang aktif dalam memperhatikan video pembelajaran tersebut. Selain itu, memastikan beberapa peserta didik yang mencapai nilai KKM agar lebih fokus memperhatikan penjelasan guru terkait materi dalam video pembelajaran dan pada saat kegiatan diskusi guru harus lebih aktif dalam membimbing dan memfasilitasi setiap kelompok dalam menggali dan mengolah informasi dari berbagai sumber seperti internet agar peserta didik lebih bersemangat dalam berdiskusi khususnya beberapa peserta didik yang masih kurang aktif dalam berpartisipasi.

Pelaksanaan Siklus III ini terlihat lebih baik daripada pelaksanaan Siklus I dan Siklus II. Hal ini dibuktikan dengan adanya perubahan hasil belajar yang diperoleh peserta didik yang mengalami peningkatan yang cukup memuaskan dari Siklus I dan Siklus II. Dimana pada pelaksanaan Siklus I, peserta didik yang memperoleh nilai sesuai atau diatas nilai KKM sebanyak 44% dan pada Siklus II sebanyak 69%, kemudian pada Siklus I peserta didik yang memperoleh nilai dibawah nilai KKM sebanyak 56% dan pada Siklus II sebanyak 31%. Sedangkan pada pelaksanaan Siklus III terjadi peningkatan dengan adanya peserta didik yang memperoleh nilai sesuai atau diatas nilai KKM sebanyak 97% dan peserta didik yang memperoleh nilai dibawah nilai KKM sebanyak 3%. Adanya peningkatan hasil belajar peserta didik pada pelaksanaan Siklus III disebabkan karena Sebagian beberapa peserta didik sudah memiliki kesiapan dalam menerima pelajaran, hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa atau sebagian besar peserta didik telah memperhatikan materi dari video pembelajaran dan mengamati dengan baik penjelasan dari guru terkait materi yang disampaikan dalam video pembelajaran pada saat pembelajaran berlangsung.

Selain itu, dalam kegiatan tanya jawab, sebagian besar peserta didik juga mulai aktif dalam kegiatan berdiskusi, mengajukan pertanyaan serta berani mengajukan pertanyaan atas materi yang sulit mereka pahami sehingga guru dapat memberikan

penjelasan terkait materi yang sulit dipahami oleh mereka. Namun, walaupun pelaksanaan pada Siklus III telah mengalami peningkatan dari segi keaktifan Peserta didik dan hasil belajar serta adanya keaktifan peserta didik dalam kegiatan tanya jawab dibandingkan dengan pelaksanaan pada Siklus I dan Siklus II, peningkatan tersebut belum berhasil 100% karena masih terdapat peserta didik yang belum memperoleh nilai hasil belajar sesuai atau diatas nilai KKM dengan persentase 3%.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada saat pelaksanaan Siklus III, hal ini disebabkan karena peserta didik tersebut masih kurang fokus memperhatikan video pembelajaran serta kurang focus dalam memperhatikan penjelasan dari guru terkait materi yang ditampilkan dalam video pembelajaran. Selain itu, dalam kegiatan tanya jawab peserta didik tersebut cenderung diam. Oleh karena itu, untuk mengatasi hal tersebut perlu diambil tindakan dalam pelaksanaan pembelajaran berikutnya yang terdiri dari: memberikan perhatian dan bimbingan secara khusus kepada peserta didik tersebut dalam memperhatikan video pembelajaran memahami materi dalam video pembelajaran serta memberikan latihan secara khusus dalam mengerjakan soal-soal Hots.

CONCLUSION

Berdasarkan Analisa pada hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan, bahwa penggunaan media video pembelajaran pada mata pelajaran IPA materi sistem pencernaan manusia di kelas V MIN 17 Aceh Selatan semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023 dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini terbukti dengan adanya presentase kelulusan peserta didik pada pelaksanaan Siklus I sebanyak 44%, kemudian mengalami peningkatan pada pelaksanaan Siklus II dengan presentase 69% dan kembali mengalami peningkatan yang cukup memuaskan pada pelaksanaan siklus III sebanyak 97%.

REFERENCES

- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, 2007, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2008, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nurmawati, *Evaluasi Pendidikan Islami*, 2015, Bandung: CitaPustaka Media
- Nugraha Ali, *Pengembangan Pembelajaran Sains Pada Anak Usia Dini*, 2005, Jakarta: DEPDIKNAS
- Kosasih, A, *Optimalisasi Media Pembelajaran*. 2007, Jakarta: PT Grasindo.
- Kustandi, Cecep & Sutjipto, Bambang, *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*, 2011, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 2014, Bandung: Alfabeta
- Sukardjo, *Kumpulan Materi Evaluasi Pembelajaran*, 2008, Yogyakarta: Prodi Teknologi Pembelajaran, PPS UNY
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, 2010, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sitiatava, Rizema Putra, *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. 2013, Yogyakarta: Diva Press
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, 2013, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.